

Reverend Insanity Chapter 1669 Bahasa Indonesia

Bab 1669: 1669

Di dalam surga paus paus naga biru, Kota Suci Merman.

Suasana di penginapan terasa berat.

“Apa yang kita lakukan?”

“Dalam tes berikutnya, pengikut Zhao Lu akan ambil bagian. Orang itu terkenal di lautan, dengan dia di sekitar, kita tidak punya peluang untuk menang. ”

Kedua pengasuh itu memiliki ekspresi suram.

Putri duyung putih bersisik Su Yi duduk di tengah saat dia memegang cangkir di tangannya, dia linglung sambil melihat teh di dalamnya.

“Missy, kamu tidak bisa ragu lagi. ”

“Itu benar, Upacara Dewa Laut sudah berlangsung begitu lama, hanya kita dan Zhao Lu yang tersisa, sisanya telah dihilangkan. Setelah ronde berikutnya adalah ujian terakhir, setelah kita melewati rintangan ini, kita akan dapat bersaing untuk posisi suci. ”

Kedua pengasuh itu mendesak dengan cemas.

Su Yi menghela nafas, “Tapi apa yang bisa kita lakukan sekarang?”

Para pengasuh dengan cepat maju ke sisi Su Yi.

“Missy, bukankah suku kita menemukan ahli yang kuat yang bisa bertarung melawan musuh?”

“Itu benar, selama kita membuatnya bertarung, bahkan jika kita tidak bisa menang, kita tidak akan tersingkir setidaknya. ”

Tatapan Su Yi berlama-lama di atas piala, dia berkata dalam napas panjang: “Saya mengerti saran Anda, tetapi apakah Anda lupa sesuatu, saya hanya dapat memiliki empat pengikut di kompetisi ini, tempat-tempat ini semua digunakan sekarang. Bahkan jika suku itu mengundang seorang ahli, kita tidak bisa menggunakannya. ”

Kedua pengasuh itu saling memandang dengan tatapan cerah.

“Jadi begitu, Missy sudah punya rencana seperti itu tetapi dia tidak bisa mengatakannya secara pribadi. “Mereka mengerti alasannya sekarang.

Di antara mereka, satu pengasuh berkata dengan suara lembut: “Nona, masalah ini bisa mudah atau sulit tergantung pada kita. Kami hanya perlu meninggalkan satu pengikut! “

“Betul . “Pengasuh lainnya menambahkan:” Menurut aturan Upacara Dewa Laut, kita tidak dapat meninggalkan pengikut dengan mudah, tetapi jika mereka rusak atau telah melakukan kejahatan, demi kemurnian Upacara Dewa Laut dan orang suci, kita dapat mengusir mereka dengan alasan yang tepat . Dengan posisi pengikut yang bebas, kita dapat mengundang ahli ke dalam kelompok kita, kan? ”

Ekspresi Su Yi berubah ketika dia menolak: “Ini tidak tepat. Upacara Dewa Laut adalah peristiwa besar, jika terjadi skandal, reputasi orang itu akan ternoda seumur hidup, mereka tidak akan pernah bisa membersihkan nama mereka. Semua pengikut saya telah banyak membantu saya, bagaimana saya bisa membalas rasa terima kasih dengan permusuhan? “

“Oh, Missy, orang hebat tidak akan keberatan berkorban kecil, jadi bagaimana jika kita harus menyerahkan seseorang?”

“Saya sarankan kita menargetkan Xia Lin itu. Dia tidak memiliki latar belakang dan putri duyung yang tidak akan dipedulikan oleh siapa pun, siapa yang tahu keberuntungan apa yang harus dia dapatkan yang mengumpulkan minyak Gu. “Melihat ketidaksenangan Su Yi, Nanny Rong menambahkan:” Tentu saja, kami tidak membingkainya, kami mencoba menggerakkannya dengan logika, Xia Lin terlihat seperti wanita muda yang mengerti. Missy, serahkan ini padaku, aku akan bernegosiasi dengannya, tidak apa-apa jika kita membayar sedikit. Dibandingkan dengan posisi orang suci, jelas mana yang lebih penting! ”

“Ini ...” Su Yi ragu-ragu.

Pengasuh lainnya dengan cepat menambahkan: “Missy, kami tidak memaksa atau merugikan Xia Lin. Bagaimanapun, kami mencari kerja samanya, jadi bagaimana jika dia kehilangan reputasi? Xia Lin adalah gadis yang miskin, dia membutuhkan beberapa keuntungan materialistis lebih banyak. Sangat mungkin bahwa setelah mendengar saran kami, ia mungkin menjadi sangat bahagia dan ingin berurusan dengan kami, ia hanya memperdagangkan reputasi untuk keuntungan besar! ”

“Pergi, biarkan aku mempertimbangkannya dulu ...” Su Yi mengerutkan kening saat dia meminta mereka untuk pergi.

Kedua pengasuh itu saling memandang sebelum pergi.

Beberapa hari kemudian, rumor tentang Xia Lin menyebar ke seluruh kota.

“Itu dia, putri duyung tak tahu malu yang mengkhianati dermawannya Su Yi hanya untuk mendapatkan bantuan orang kaya dan bangsawan!”

“Tidak heran Lady Su Yi selalu dirugikan, dia memiliki pengkhianat. ”

“Aku hanya ingin merobek tendon dan kulit dari ini. ”

“Dia benar-benar tak tahu malu, aku tidak percaya dia masih datang untuk menemukan Su Yi saat ini!”

Xia Lin menggigit bibirnya, berjalan menaiki tangga penginapan di bawah tuduhan semua orang.

“Berdiri di sana . Setengah jalan, putri duyung Nanny Rong memblokir Xia Lin dengan ekspresi dingin.

“Saya dijemput, saya ingin melihat Suster Su Yi!” Xia Lin mengangkat kepalanya, menatap Nanny Rong dengan ekspresi cemas.

Nanny Rong tertawa dingin: “Xia Lin, kamu masih ingin berakting? Missy sangat kesal setelah mendengar berita itu, Anda masih ingin melihatnya sekarang di saat-saat penting dalam Upacara Dewa Laut? Anda benar-benar kejam, Anda ingin mengganggu Missy kami dan membuatnya keliru dalam kompetisi nanti? ”

“Bukan itu, Nanny Rong, dengarkan aku ...”

“Dengarkan apa? Apa yang bisa dikatakan! Anda adalah sampah yang tak tahu malu, kami buta menerima Anda ke dalam kelompok kami. Enyahlah! ” Nanny Rong kehilangan kesabarannya, dia berteriak dengan suara melengking, menjadi sangat sombong.

“Kamu tidak percaya padaku tapi aku percaya pada Suster Su Yi, jika aku tidak bisa melihatnya, aku tidak akan pergi!” Mata Xia Lin merah, cahaya keras kepala berkedip di dalamnya.

“Kamu memaksaku untuk mengusirmu?” Nanny Rong berkata sinis.

“Berhenti . “Pada saat ini, Su Yi muncul, berjalan menuruni tangga.

“Saudari Su Yi!” Xia Lin sangat gembira, dia ingin bergerak maju tetapi lengan Nanny Rong menghalangi jalannya.

“Xia Lin ...” Su Yi berkata kepada Xia Lin dengan nada yang kompleks.

“Saudari Su Yi, kamu harus percaya padaku, aku tidak mengkhianatimu!” Xia Lin berteriak.

“Apakah Anda membutuhkan kami untuk menyelidikinya?” Pada saat ini, sekelompok duyung masuk ke penginapan, mereka menarik semua perhatian.

Kelompok duyung ini berjalan menuju Xia Lin ketika mereka berkata: “Xia Lin kan? Saya adalah penyelidik Kota Suci, seseorang melaporkan Anda untuk korupsi, Anda mengkhianati Su Yi dan mencoba merusak Upacara Dewa Laut yang sakral, Anda mencoba memanipulasi persaingan orang suci. Kami sekarang menangkap Anda, ikuti kami dan ceritakan semua yang Anda lakukan. ”

“Tidak, aku tidak bersalah!” Xia Lin menjadi pucat karena ketakutan, dia berteriak keras sebagai pembalasan.

“Kami akan menyelidiki apakah Anda tidak bersalah atau tidak. “Penyelidik sangat kedinginan.

“Tidak, aku tidak akan pergi bersamamu, aku dijemput, seseorang menjebakku!” Xia Lin ketakutan, dia terus menggelengkan kepalanya.

“Kamu tidak mau pergi bersama kami? Hmph, Anda tidak punya pilihan! Ayo, tangkap dia! ” Penyelidik memerintahkan sebagai duyung Gu Masters di belakangnya bertindak.

“Tunggu. “Pada saat ini, Su Yi berbicara.

“Saudari Su Yi!” Mata Xia Lin bersinar dengan cahaya harapan.

Tetapi Su Yi menggelengkan kepalanya, “Sister Xia Lin, saya tidak percaya bahwa Anda mengkhianati saya, tetapi simpatismunya ada di sini, kita perlu percaya pada keadilan Kota Suci! Saya percaya bahwa mereka akan membersihkan nama Anda, ikut dengan mereka, selama hasilnya keluar, kepolosan Anda akan terbukti, kan? “

“Kakak Su Yi ...” Mata Xia Lin menjadi redup.

“Pergi, pergi bersama mereka. ”

Xia Lin menunduk, berjalan ke arah penyidik: “Saya dijemput, tapi saya akan pergi dengan Anda. ”

Penyidik mengangguk puas, “Itu benar, ikut dengan kami. ”

Xia Lin dengan cepat dibawa ke ruang interogasi.

“Jalur informasi ini cacing-cacing Gu semuanya bukti, perhatikan baik-baik, aku akan memberimu beberapa saran, jangan berpikir kamu bisa keluar dari ini!” Penyidik tersenyum sinis, menunjuk ke jalur informasi, Gu, manusia di atas meja.

Xia Lin menatap mereka satu per satu.

Tak lama kemudian, keterkejutan diungkapkan di seluruh wajahnya: “Video dan suara-suara ini semuanya palsu, saya tidak pernah mengatakan hal seperti itu!”

“Itu penjelasanmu terhadap semua bukti ini? Siapa yang akan percaya padamu ?! ” Investigator itu tertawa kecil.

“Aku belum pernah mengatakan hal seperti itu! Saya ... ” Xia Lin gelisah.

Penyidik mengangkat lengannya, menghentikan Xia Lin dari berbicara, dia tersenyum: “Saya tahu Anda dijemput. ”

Xia Lin tertegun: “Apa, apa yang kamu katakan?”

“Kamu dijemput. ” Penyidik mengulangi sendiri.

Xia Lin tertegun, dia berkedip sebelum berkata: “Kalau begitu, mengapa kamu ... ”

“Karena ini adalah permintaan Lady Su Yi. ” Penyidik tertawa lagi.

“Apa maksudmu? Jangan mencoba menabur perselisihan di antara kita! ” Xia Lin sangat marah.

“Kamu benar-benar gadis kecil yang naif. Biarkan saya jelaskan kepada Anda. Anda tahu siapa ayah Lady Su Yi yang benar? Apakah Anda tahu situasi saat Upacara Dewa Laut ... “

Penyidik berbicara saat Xia Lin sangat terkejut setelah mendengar kata-katanya.

Setelah beberapa lama, dia bereaksi: “Saya tidak percaya bahwa ini adalah rencana saudari Su Yi! Jika dia ingin saya mundur, saya bisa pergi. Jika dia memberi tahu saya sendiri, saya tidak akan menolaknya. ”

Penyelidik memandang Xia Lin dengan ekspresi mengejek, menegur tanpa ampun: “Apakah Upacara Dewa Laut adalah peristiwa di mana Anda bisa pergi begitu saja? Jika ada yang bisa mengundurkan diri, kompetisi ini hanya akan menjadi kontes murni antara kekuatan. Satu-satunya cara untuk mundur adalah dengan paksa, pada saat yang sama, posisi yang ditinggalkan itu dapat diisi kembali. ”

Xia Lin berkata dengan linglung: “Situasi seperti ini ...”

Penyelidik itu tersenyum, “Memang, Anda sudah semakin pintar. Baiklah, Anda memiliki dua pilihan sekarang, pilihan pertama adalah menyangkal bukti ini dan memperjuangkan kepolosan Anda. Tapi bukti ini konkret, tidak ada yang akan percaya kata-kata Anda ”

“Pilihan kedua adalah bekerja sama dengan kami, mengakui kejahatan dan meskipun Anda akan kehilangan reputasi, kami akan membalas Anda dengan sumber daya yang melimpah. Pilih sekarang. ”

Xia Lin tersenyum pahit, menundukkan kepalanya.

Apakah dia punya pilihan?

Pihak lain menipunya ke ruang interogasi ini, pada titik ini, dia tidak bisa lagi menolak mereka.

Bahkan jika dia mencoba, dia masih akan dijebak dan diadili sebagai bersalah.

Dia tidak memiliki kekuatan untuk menolak mereka, dia tidak memiliki hak untuk menolak mereka!

Diam.

Setelah lama diam.

Penyelidik berbicara, “Xia Lin, jika Anda diam lebih lama lagi, saya anggap Anda menerima tawaran kami. Fakta-faktanya sederhana dan jelas, saya percaya orang yang cerdas akan membuat pilihan yang bijak. Ini menguntungkan kita berdua, bukankah begitu? ”

“Saya menolak tawaran itu. ” Xia Lin tiba-tiba mengangkat kepalanya saat dia berbicara.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1669: 1669

Di dalam surga paus paus naga biru, Kota Suci Merman.

Suasana di penginapan terasa berat.

“Apa yang kita lakukan?”

“Dalam tes berikutnya, pengikut Zhao Lu akan ambil bagian. Orang itu terkenal di lautan, dengan dia di sekitar, kita tidak punya peluang untuk menang.”

Kedua pengasuh itu memiliki ekspresi suram.

Putri duyung putih bersisik Su Yi duduk di tengah saat dia memegang cangkir di tangannya, dia linglung

sambil melihat teh di dalamnya.

“Missy, kamu tidak bisa ragu lagi.”

“Itu benar, Upacara Dewa Laut sudah berlangsung begitu lama, hanya kita dan Zhao Lu yang tersisa, sisanya telah dihilangkan. Setelah ronde berikutnya adalah ujian terakhir, setelah kita melewati rintangan ini, kita akan dapat bersaing untuk posisi suci.”

Kedua pengasuh itu mendesak dengan cemas.

Su Yi menghela nafas, “Tapi apa yang bisa kita lakukan sekarang?”

Para pengasuh dengan cepat maju ke sisi Su Yi.

“Missy, bukankah suku kita menemukan ahli yang kuat yang bisa bertarung melawan musuh?”

“Itu benar, selama kita membuatnya bertarung, bahkan jika kita tidak bisa menang, kita tidak akan tersingkir setidaknya.”

Tatapan Su Yi berlama-lama di atas piala, dia berkata dalam napas panjang: “Saya mengerti saran Anda, tetapi apakah Anda lupa sesuatu, saya hanya dapat memiliki empat pengikut di kompetisi ini, tempat-tempat ini semua digunakan sekarang. Bahkan jika suku itu mengundang seorang ahli, kita tidak bisa menggunakannya.”

Kedua pengasuh itu saling memandang dengan tatapan cerah.

“Jadi begitu, Missy sudah punya rencana seperti itu tetapi dia tidak bisa mengatakannya secara pribadi. Mereka mengerti alasannya sekarang.

Di antara mereka, satu pengasuh berkata dengan suara lembut: “Nona, masalah ini bisa mudah atau sulit tergantung pada kita. Kami hanya perlu meninggalkan satu pengikut! “

“Betul. Pengasuh lainnya menambahkan:” Menurut aturan Upacara Dewa Laut, kita tidak dapat meninggalkan pengikut dengan mudah, tetapi jika mereka rusak atau telah melakukan kejahatan, demi kemurnian Upacara Dewa Laut dan orang suci, kita dapat mengusir mereka dengan alasan yang tepat. Dengan posisi pengikut yang bebas, kita dapat mengundang ahli ke dalam kelompok kita, kan? ”

Ekspresi Su Yi berubah ketika dia menolak: “Ini tidak tepat. Upacara Dewa Laut adalah peristiwa besar, jika terjadi skandal, reputasi orang itu akan ternoda seumur hidup, mereka tidak akan pernah bisa membersihkan nama mereka. Semua pengikut saya telah banyak membantu saya, bagaimana saya bisa membalas rasa terima kasih dengan permusuhan? “

“Oh, Missy, orang hebat tidak akan keberatan berkorban kecil, jadi bagaimana jika kita harus menyerahkan seseorang?”

“Saya sarankan kita menargetkan Xia Lin itu. Dia tidak memiliki latar belakang dan putri duyung yang tidak akan dipedulikan oleh siapa pun, siapa yang tahu keberuntungan apa yang harus dia dapatkan yang mengumpulkan minyak Gu.” Melihat ketidaksenangan Su Yi, Nanny Rong menambahkan: “Tentu saja, kami tidak membingkainya, kami mencoba menggerakkannya dengan logika, Xia Lin terlihat

seperti wanita muda yang mengerti. Missy, serahkan ini padaku, aku akan bernegosiasi dengannya, tidak apa-apa jika kita membayar sedikit. Dibandingkan dengan posisi orang suci, jelas mana yang lebih penting! ”

“Ini.” Su Yi ragu-ragu.

Pengasuh lainnya dengan cepat menambahkan: “Missy, kami tidak memaksa atau merugikan Xia Lin. Bagaimanapun, kami mencari kerja samanya, jadi bagaimana jika dia kehilangan reputasi? Xia Lin adalah gadis yang miskin, dia membutuhkan beberapa keuntungan materialistis lebih banyak. Sangat mungkin bahwa setelah mendengar saran kami, ia mungkin menjadi sangat bahagia dan ingin berurusan dengan kami, ia hanya memperdagangkan reputasi untuk keuntungan besar! ”

“Pergi, biarkan aku mempertimbangkannya dulu.” Su Yi mengerutkan kening saat dia meminta mereka untuk pergi.

Kedua pengasuh itu saling memandang sebelum pergi.

Beberapa hari kemudian, rumor tentang Xia Lin menyebar ke seluruh kota.

“Itu dia, putri duyung tak tahu malu yang mengkhianati dermawannya Su Yi hanya untuk mendapatkan bantuan orang kaya dan bangsawan!”

“Tidak heran Lady Su Yi selalu dirugikan, dia memiliki pengkhianat.”

“Aku hanya ingin merobek tendon dan kulit dari ini.”

“Dia benar-benar tak tahu malu, aku tidak percaya dia masih datang untuk menemukan Su Yi saat ini!”

Xia Lin menggigit bibirnya, berjalan menaiki tangga penginapan di bawah tuduhan semua orang.

“Berdiri di sana. Setengah jalan, putri duyung Nanny Rong memblokir Xia Lin dengan ekspresi dingin.

“Saya dijebak, saya ingin melihat Suster Su Yi!” Xia Lin mengangkat kepalanya, menatap Nanny Rong dengan ekspresi cemas.

Nanny Rong tertawa dingin: “Xia Lin, kamu masih ingin berakting? Missy sangat kesal setelah mendengar berita itu, Anda masih ingin melihatnya sekarang di saat-saat penting dalam Upacara Dewa Laut? Anda benar-benar kejam, Anda ingin mengganggu Missy kami dan membuatnya keliru dalam kompetisi nanti? ”

“Bukan itu, Nanny Rong, dengarkan aku.”

“Dengarkan apa? Apa yang bisa dikatakan! Anda adalah sampah yang tak tahu malu, kami buta menerima Anda ke dalam kelompok kami. Enyahlah! ” Nanny Rong kehilangan kesabarannya, dia berteriak dengan suara melengking, menjadi sangat sombong.

“Kamu tidak percaya padaku tapi aku percaya pada Suster Su Yi, jika aku tidak bisa melihatnya, aku tidak akan pergi!” Mata Xia Lin merah, cahaya keras kepala berkedip di dalamnya.

“Kamu memaksaku untuk mengusirmu?” Nanny Rong berkata sinis.

“Berhenti.” Pada saat ini, Su Yi muncul, berjalan menuruni tangga.

“Saudari Su Yi!” Xia Lin sangat gembira, dia ingin bergerak maju tetapi lengan Nanny Rong menghalangi jalannya.

“Xia Lin.” Su Yi berkata kepada Xia Lin dengan nada yang kompleks.

“Saudari Su Yi, kamu harus percaya padaku, aku tidak mengkhianatimu!” Xia Lin berteriak.

“Apakah Anda membutuhkan kami untuk menyelidikinya?” Pada saat ini, sekelompok duyung masuk ke penginapan, mereka menarik semua perhatian.

Kelompok duyung ini berjalan menuju Xia Lin ketika mereka berkata: “Xia Lin kan? Saya adalah penyelidik Kota Suci, seseorang melaporkan Anda untuk korupsi, Anda mengkhianati Su Yi dan mencoba merusak Upacara Dewa Laut yang sakral, Anda mencoba memanipulasi persaingan orang suci. Kami sekarang menangkap Anda, ikuti kami dan ceritakan semua yang Anda lakukan.”

“Tidak, aku tidak bersalah!” Xia Lin menjadi pucat karena ketakutan, dia berteriak keras sebagai pembalasan.

“Kami akan menyelidiki apakah Anda tidak bersalah atau tidak.” Penyelidik sangat kedinginan.

“Tidak, aku tidak akan pergi bersamamu, aku dijemak, seseorang menjebakku!” Xia Lin ketakutan, dia terus menggelengkan kepalanya.

“Kamu tidak mau pergi bersama kami? Hmph, Anda tidak punya pilihan! Ayo, tangkap dia!” Penyelidik memerintahkan sebagai duyung Gu Masters di belakangnya bertindak.

“Tunggu.” Pada saat ini, Su Yi berbicara.

“Saudari Su Yi!” Mata Xia Lin bersinar dengan cahaya harapan.

Tetapi Su Yi menggelengkan kepalanya, “Sister Xia Lin, saya tidak percaya bahwa Anda mengkhianati saya, tetapi simpatismunya ada di sini, kita perlu percaya pada keadilan Kota Suci! Saya percaya bahwa mereka akan membersihkan nama Anda, ikut dengan mereka, selama hasilnya keluar, kepolosan Anda akan terbukti, kan?”

“Kakak Su Yi.” Mata Xia Lin menjadi redup.

“Pergi, pergi bersama mereka.”

Xia Lin menunduk, berjalan ke arah penyelidik: “Saya dijemak, tapi saya akan pergi dengan Anda.”

Penyelidik mengangguk puas, “Itu benar, ikut dengan kami.”

Xia Lin dengan cepat dibawa ke ruang interogasi.

“Jalur informasi ini cacing-cacing Gu semuanya bukti, perhatikan baik-baik, aku akan memberimu beberapa saran, jangan berpikir kamu bisa keluar dari ini!” Penyelidik tersenyum sinis, menunjuk ke jalur informasi, Gu, manusia di atas meja.

Xia Lin menatap mereka satu per satu.

Tak lama kemudian, keterkejutan diungkapkan di seluruh wajahnya: "Video dan suara-suara ini semuanya palsu, saya tidak pernah mengatakan hal seperti itu!"

"Itu penjelasanmu terhadap semua bukti ini? Siapa yang akan percaya padamu ? " Investigator itu tertawa kecil.

"Aku belum pernah mengatakan hal seperti itu! Saya."Xia Lin gelisah.

Penyelidik mengangkat lengannya, menghentikan Xia Lin dari berbicara, dia tersenyum: "Saya tahu Anda dijemput."

Xia Lin tertegun: "Apa, apa yang kamu katakan?"

"Kamu dijemput."Penyelidik mengulangi sendiri.

Xia Lin tertegun, dia berkedip sebelum berkata: "Kalau begitu, mengapa kamu."

"Karena ini adalah permintaan Lady Su Yi."Penyelidik tertawa lagi.

"Apa maksudmu? Jangan mencoba menabur perselisihan di antara kita! " Xia Lin sangat marah.

"Kamu benar-benar gadis kecil yang naif.Biarkan saya jelaskan kepada Anda.Anda tahu siapa ayah Lady Su Yi yang benar? Apakah Anda tahu situasi saat Upacara Dewa Laut."

Penyelidik berbicara saat Xia Lin sangat terkejut setelah mendengar kata-katanya.

Setelah beberapa lama, dia bereaksi: "Saya tidak percaya bahwa ini adalah rencana saudara Su Yi! Jika dia ingin saya mundur, saya bisa pergi.Jika dia memberi tahu saya sendiri, saya tidak akan menolaknya."

Penyelidik memandang Xia Lin dengan ekspresi mengejek, menegur tanpa ampun: "Apakah Upacara Dewa Laut adalah peristiwa di mana Anda bisa pergi begitu saja? Jika ada yang bisa mengundurkan diri, kompetisi ini hanya akan menjadi kontes murni antara kekuatan.Satu-satunya cara untuk mundur adalah dengan paksa, pada saat yang sama, posisi yang ditinggalkan itu dapat diisi kembali."

Xia Lin berkata dengan linglung: "Situasi seperti ini."

Penyelidik itu tersenyum, "Memang, Anda sudah semakin pintar.Baiklah, Anda memiliki dua pilihan sekarang, pilihan pertama adalah menyangkal bukti ini dan memperjuangkan kepolosan Anda.Tapi bukti ini konkret, tidak ada yang akan percaya kata-kata Anda "

"Pilihan kedua adalah bekerja sama dengan kami, mengakui kejahatan dan meskipun Anda akan kehilangan reputasi, kami akan membalas Anda dengan sumber daya yang melimpah.Pilih sekarang."

Xia Lin tersenyum pahit, menundukkan kepalanya.

Apakah dia punya pilihan?

Pihak lain menipunya ke ruang interogasi ini, pada titik ini, dia tidak bisa lagi menolak mereka.

Bahkan jika dia mencoba, dia masih akan dijebak dan diadili sebagai bersalah.

Dia tidak memiliki kekuatan untuk menolak mereka, dia tidak memiliki hak untuk menolak mereka!

Diam.

Setelah lama diam.

Penyelidik berbicara, “Xia Lin, jika Anda diam lebih lama lagi, saya anggap Anda menerima tawaran kami. Fakta-faktanya sederhana dan jelas, saya percaya orang yang cerdas akan membuat pilihan yang bijak. Ini menguntungkan kita berdua, bukankah begitu? ”

“Saya menolak tawaran itu.” Xia Lin tiba-tiba mengangkat kepalanya saat dia berbicara.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.